

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Pertambangan batuan pada umumnya berbeda dengan jenis pertambangan lainnya, karena biasanya pertambangan batuan di kelola dekat dengan jalan lintas antar kota, perumahan dan pemukiman warga, yang mana pengusahaannya memiliki resiko yang relatif lebih tinggi dan dampak lingkungan yang besar terhadap masyarakat sekitar. Maka dengan adanya izin usaha pertambangan yang dikeluarkan pemerintah diharapkan dapat dilaksanakan fungsinya dalam mengatur, mengurus, dan mengawasi. Salah satu kewenangan izin usaha pertambangan mineral dan batubara yang diserahkan kepada pemerintah provinsi adalah kewenangan izin usaha pertambangan batuan.

Seiring dengan perkembangan zaman kebutuhan akan permintaan bahan galian tambang semakin meningkat secara signifikan. Salah satu bahan galian tambang yang dibutuhkan dan berpengaruh sampai saat ini yakni batuan andesit. PT Karya Sumber Alam Perkasa merupakan perusahaan pertambangan yang terdapat di kabupaten Sanggau yang memproduksi batuan andesit sebagai komoditas utamanya. Penambangan yang dilakukan di PT Karya Sumber Alam Perkasa ialah dengan menggunakan metode tambang terbuka. Tahapan penambangan yang dilakukan meliputi pembersihan lahan, pembongkaran material dengan cara peledakan, pemuatan, pengangkutan, dan pengolahan material.

Pengolahan batu andesit yang dilakukan PT Karya Sumber Alam Perkasa adalah dengan melakukan pengecilan ukuran material melalui proses peremukan. Tetapi dalam prakteknya sering terjadi masalah yang dihadapi, sehingga tidak terpenuhinya sasaran produksi yang direncanakan yaitu sebesar 1.024 ton/hari, sedangkan saat pengukuran di lapangan produksi yang dihasilkan hanya 592,29 ton/hari, hal ini terjadi karena waktu hambatan yang disebabkan pada persiapan awal dan perawatan alat sehingga waktu kerja efektif belum tercapai.

Kemampuan kerja dari unit *crusher* tentunya sangat mempengaruhi besarnya produksi, namun tidak jarang alat tersebut bekerja secara tidak optimal

dan hal tersebut menyebabkan tidak tercapainya target produksi yang diinginkan oleh perusahaan. Hal-hal yang menyebabkan kerja alat tidak optimal diantaranya disebabkan pegawai yang tidak mematuhi jadwal kerja semestinya, lambatnya penanganan terhadap alat yang rusak, tersangkutnya material saat proses pengolahan dikarenakan ukuran yang tidak sesuai kemampuan alat, dan kondisi alat yang kurang baik akibat minimnya perawatan, sehingga kegiatan produksi harus di hentikan. Mengacu pada masalah-masalah tersebut, maka perlu dilakukannya sebuah evaluasi terhadap kinerja dari unit *crusher* untuk dapat mencapai target produksi dari perusahaan.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Ada beberapa perumusan masalah pada penelitian yaitu:

1. Apakah unit peremuk batuan sudah bekerja sesuai kapasitas dan kemampuannya ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja unit peremuk batuan dalam pencapaian target produksi PT Karya Sumber Alam Perkasa ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kapasitas dan kemampuan rangkaian unit peremuk batuan PT Karya Sumber Alam Perkasa.
2. Mengetahui faktor hambatan dan permasalahan dari kinerja unit peremuk batuan.
3. Memberikan rekomendasi kepada perusahaan untuk mengatasi masalah tidak tercapainya target produksi yang telah ditetapkan.

### **1.4. Pembatasan Masalah**

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada masalah:

1. Studi yang dilakukan hanya meninjau mengenai produktifitas aliran proses peremukan pada sistem operasi yang telah diterapkan.
2. Tidak menghitung biaya produksi
3. Tidak menghitung curah hujan

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi perusahaan yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan secara efektif dan efisien serta memperoleh solusi tentang permasalahan yang terjadi pada proses peremukan batuan.
2. Manfaat bagi akademisi yaitu sebagai referensi untuk menambah pengetahuan yang berkaitan dengan proses peremukan batuan.